

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar, menggunakan *INLISLite* yang merupakan otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI untuk mengembangkan sebuah Sistem Informasi Perpustakaan. Sistem ini berbasis web yang diakses dimanapun. Dalam penerapannya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar mendapat bimbingan dan arahan langsung oleh Perpustakaan Nasional RI, sehingga *INLISLite* sudah dilaksanakan secara maksimal dan baik. Dengan adanya *INLISLite* pekerjaan pustakawan serta penelusuran informasi yang diinginkan pemustaka dapat terbantu dengan mudah dan cepat. Saat ini *INLISLite* sudah menggunakan versi 3.2 dengan fitur-fitur yang diperbaharui. Menu *INLISLite* yang diterapkan yaitu menu akuisisi, katalog, sirkulasi, keanggotaan, loker, survey, buku tamu, *Opac*, administrasi, dan laporan. Pada menu konten digital digantikan dengan aplikasi I-Martapura yang dapat di download melalui *playstore* pada *smarth phone* pemustaka. Kelengkapan sarana prasarananya pun sudah dilengkapi dengan baik. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar juga mendapat dana alokasi khusus untuk penambahan 10 unit computer.

2. Kelebihan aplikasi *INLISLite* diantaranya:
 - a. Semua data dapat terdata dengan baik.
 - b. Terhubungan dengan internet yang dapat memudahkan pemustaka mengakses melalui telepon seluler.
 - c. Pengerjaan mengenai perpustakaan dimudahkan.
 - d. Mendapatkan pendidikan dan bimbingan langsung dari Perpustakaan Nasional.
3. Kendala aplikasi *INLISLite* yaitu: terdapat pada sistem backup data, fitur menu data setelah upgrade versi semakin bertambah sehingga harus memperbaharui data.

B. Saran

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar diharapkan dapat menambah pustakawan sehingga dapat membantu pemustakan dalam menelusuri informasi yang diinginkan.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar dalam menerapkan *INLISLite* dapat memudahkan dan mempercepat penelusuran informasi.
3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar diharapkan dapat memperbaharui informasi secara terus menerus sehingga menarik pemustaka untuk mengunjungi dan membaca informasi tersebut.

4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banjar
diharapkan selalu menjadi tempat penelitian untuk peneliti selanjutnya